

## RINGKASAN

CHAIRANI TIARA AISYA. Pasca Panen Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L) di PT Perkebunan Nusantara VIII Kebun Montaya Bandung Jawa Barat. Postharvest Tea Plant (*Camellia sinensis* L) at PT Perkebunan Nusantara VIII Montaya Plantation Bandung West Java. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Tanaman teh merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dapat dijadikan sebagai bahan minuman penyegar yang sudah dikenal dan membudaya di lingkungan masyarakat. Perkebunan teh di Indonesia terdiri atas beberapa kepemilikan, yaitu oleh perkebunan swasta, perkebunan negara serta perkebunan rakyat. Penanganan pasca panen teh sebagai bahan baku perlu ditangani sebaik mungkin sebelum diproses ke pabrik. Penanganan teh yang baik dapat menghasilkan mutu yang berkualitas tinggi, apabila pelaksanaan dalam pemeliharannya dilakukan dengan baik.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 10 April 2020. Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) Kebun Montaya. Praktik kerja lapangan secara umum bertujuan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa dan memberi pengalaman kerja terutama mengenai tanaman teh. Tujuan khususnya yaitu memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai aspek teknis maupun manajerial pasca panen tanaman teh.

Metode pengamatan dan pengumpulan data yang diperoleh meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dapat meliputi diagram alir proses produksi, produksi pucuk segar, produksi kering teh hitam, kadar air, dan rendemen. Data sekunder dapat meliputi kondisi umum perusahaan seperti letak geografis, keadaan tanah dan iklim, luas areal dan tata guna lahan, keadaan pertanaman, tata atur organisasi dan ketenagakerjaan serta data produksi dan produktivitas teh.

Metode pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan antara lain sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) selama empat minggu, sebagai pendamping mandor selama empat minggu, dan pendamping asisten pengolahan selama empat minggu. Kegiatan selama menjadi KHL yaitu melakukan pemupukan, pemetikan, dan beberapa kegiatan pengolahan. Pendamping mandor melakukan proses pembeberan, pelayuan, penggilingan, dan sortasi bubuk serta pendamping asisten pengolahan bertugas dalam mengawasi mandor di lapangan.

Penanganan pasca panen merupakan kegiatan setelah pemanenan, mulai dari penimbangan pucuk di kebun, pengangkutan dan penerimaan bahan baku pucuk, hingga proses pengolahan. Proses pengolahan teh meliputi pembeberan, pelayuan, turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, dan pengepakan. Pengembangan masyarakat merupakan proses penyadaran dan penggalian potensi lokal masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan serta mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Upaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat memerlukan perencanaan dalam menyusun program yang membangun kegiatan usahanya dengan analisis kebutuhan masyarakat.

Kata kunci : pengelolaan, pengembangan masyarakat, produksi